

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh nilai aset tetap, beban penyusutan, dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Dengan menggunakan regresi data panel model *Fixed Effect*, diperoleh kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil pengujian dan analisis sebagai berikut:

1. Nilai aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan ini memberikan hasil bahwa aset tetap yang dikelola secara produktif dan efisien dapat mendorong peningkatan laba perusahaan. Aset tetap seperti bangunan, peralatan, dan kendaraan operasional memiliki kontribusi strategis dalam menunjang aktivitas bisnis, terutama di sektor *consumer non-cyclicals* yang sangat bergantung pada infrastruktur fisik. Hasil ini selaras dengan temuan Arman et al, (2024) dan mendukung prinsip *Agency Theory*, di mana manajer sebagai agen berkewajiban memaksimalkan aset perusahaan sesuai kepentingan pemilik sebagai principal.

2. Beban penyusutan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Walaupun secara akuntansi penyusutan mengurangi laba bersih, hasil penelitian menunjukkan bahwa beban penyusutan bukan faktor dominan yang memengaruhi profitabilitas. Ini dapat disebabkan karena penyusutan bersifat non-kas dan telah diperhitungkan secara sistematis dalam strategi keuangan perusahaan. Dalam konteks *Agency Theory*, keputusan manajer atas metode penyusutan bisa mencerminkan kepatuhan pada peraturan atau justru strategi untuk mengelola laba mengingat ragamnya opsi untuk menentukan metode penyusutan sebagaimana yang ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jannatia et al., 2021) dan (Wardoyo et al., 2022) itu semua tergantung integritas dan transparansi pengelolaan.

3. Biaya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Biaya tenaga kerja yang tinggi, apabila tidak diimbangi dengan produktivitas yang sepadan, akan menekan laba perusahaan. Di sektor *consumer non cyclicals* yang padat karya, efisiensi dalam pengelolaan tenaga kerja menjadi krusial. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Nursanti & Setyorini, 2021) dan (Sutarsih et al., 2024) yang menunjukkan hasil bahwa biaya tenaga kerja memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, serta mencerminkan risiko *agency cost* apabila manajer tidak mengelola struktur biaya secara optimal.

4. Secara simultan, ketiga variabel (aset tetap, penyusutan, dan tenaga kerja) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 50.5% dan probabilitas uji F sebesar 0,0000, model regresi menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam profitabilitas. Ini menunjukkan pentingnya integrasi pengelolaan aset, strategi depresiasi, dan efisiensi tenaga kerja dalam membentuk kinerja keuangan yang berkelanjutan. Sesuai *Agency Theory*, kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aspek ini mencerminkan keselarasan antara kepentingan manajer dan pemilik selaku *principal*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah dan menggunakan data panel dari sektor *consumer non cyclicals*, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Walaupun saat ini laporan keuangan di IDX sudah ready hingga 2024, Penelitian hanya mencakup periode 4 tahun (2020–2023), sehingga hasilnya belum mencerminkan hasil yang paling terkini.

2. Data hanya diambil dari *consumer non cyclicals* dengan jumlah perusahaan memenuhi kriteria yang hanya 17 menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke sektor lain seperti manufaktur, transportasi, atau keuangan.
3. Variabel independen terbatas pada aspek internal perusahaan, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, krisis ekonomi, atau perubahan regulasi yang dapat memengaruhi profitabilitas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari keseluruhan proses, analisis, kendala, dan keterbatasan selama penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan *consumer non cyclicals***

Penting untuk mengoptimalkan pengelolaan aset tetap mulai dari pembelian atau pengadaannya, pemakaian dan perawatannya, serta penanganan saat sudah tidak standarnya suatu aset tetap dan mengendalikan biaya tenaga kerja agar tidak menjadi beban berlebih. Efisiensi dalam struktur biaya operasional yang bijak akan berdampak langsung pada laba bersih dan daya saing perusahaan.

2. **Bagi investor dan pemangku kepentingan,**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengevaluasi performa keuangan perusahaan *consumer non cyclicals*, terutama dalam melihat efektivitas pengelolaan aset dan tenaga kerja.

3. **Bagi peneliti selanjutnya,**

Disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi. Selain itu, memperpanjang periode observasi, menambah variabel independen lain yang bisa menilai kegiatan operasional atau performa perusahaan, serta meneliti sektor industri lain yang bisa memperbanyak sampel akan meningkatkan akurasi dan aktualisasi dari hasil itu sendiri.

4. Bagi pemerintah

Disarankan untuk meninjau kembali kondisi pengelolaan tenaga kerja yang ada khususnya di sektor *consumer non cyclicals*. Dengan banyaknya issue PHK masal saat ini, menunjukkan bahwa banyaknya biaya tenaga kerja pada perusahaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan tidak hanya produktivitas jadi juga pada performa penjualan dan pengelolaan beban. Maka bisa berakibat pada tutupnya atau bankropt nya perusahaan itu sendiri.